

Lampiran 3

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan gelar : Erni Dwi Widyana, S.ST., M.Kes.
2. NIP. : 19820317 200604 2 002
3. Pangkat dan golongan: Penata/ Golongan IIIc
4. Jabatan : Lektor
5. Asal institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan terakhir : S-2
7. Alamat dan nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : Jl. Teluk Cendrawasih I Nomor 22, Kota Malang
 - b. Telepon/HP : 081559569555
 - c. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen 77C, Kec. Klojen, Kota Malang
 - d. Telepon kantor : (0341) 551265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama : Tiara Setiya Rahayu
NIM : 1502100052
Topik : Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi X di BPM Sri Wahyuningsih, A. Md. Keb, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, 4 Desember 2017



Erni Dwi Widyana, S.ST., M.Kes.
NIP.19820317 200604 2 002

Lampiran 4



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



22 September 2017

Nomor : PP.04:03/5.0/ 3465 /2017
Hal : Permohonan Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Kepada, Yth:

Pimpinan BPM Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb
Di,-

Malang

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami:

Nama : Tiara Setiya Rahayu
N I M : 1502100052
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : "Asuhan Kebidanan pada Neonatus di BPM Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n Ketua Jurusan Kebidanan,
Sekretaris.



AFNANI TOYIBAH, A.Per.Pen.M.Pd
NIP. 197011181994032001

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi D-III Kebidanan Malang
2. Tiara S.R

Lampiran 5



BIDAN PRAKTEK MANDIRI
Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb
Jalan Karangsono, Desa Kebonagung
Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang



Malang, 15 November 2017

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
Di,-

MALANG

Menindaklanjuti surat dengan nomor PP.04.03/5.0/3541/2017 tentang permohonan pelaksanaan studi pendahuluan sebagai salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA), saya selaku bidan di Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, yang digunakan sebagai tempat penelitian mahasiswa :

Nama : Tiara Setiya Rahayu
NIM : 1502100052
Tingkat/Semester : III/V
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan Malang
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Neonatus di BPM Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb, kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang

Telah mengizinkan mahasiswa tersebut diatas ini untuk melakukan studi pendahuluan di tempat saya. Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.



(Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb)

Lampiran 6



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH WakhidHasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



13 Maret 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 1176 /2018
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
 2. Pimpinan PMB Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb
- Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Penelitian mahasiswa kami:

Nama : Tiara Setiya Rahayu
N I M : 1502100052
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : "Studi Kasus Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi X Di PMB Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb Di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. Ketua,
Sekretaris Jurusan Kebidanan



AFNANI TOYIBAH, A.Per.Pen., M.Pd
NIP. 197011181994032001

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi D-III Kebidanan Malang
2. Tiara Setiya Rahayu

Lampiran 7



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Webside: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 3040 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Politenik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.04.03/5.0/1176/2018 Tanggal: 13 Maret 2018 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Penelitian** oleh:

Nama / Instansi : Tiara Setiya Rahayu
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Neonatus Pada Bayi X di PMB Sri Wahyuningsih , A.Md.Keb di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
Daerah/tempat kegiatan : di PMB Sri Wahyuningsih , A.Md.Keb di Kec. Pakisaji Kab. Malang
Lamanya : 1 Bulan
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 30 April 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM

Pembina

NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang;
2. Ketua Kaprodi D-III Kebidanan Malang;
3. Ketua PMB Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb Kec. Pakisaji Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

Lampiran 8



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN
SRI WAHYUNINGSIH, A.Md.Keb**
Jl. Karangsono, Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji,
Kabupaten Malang



SURAT KETERANGAN

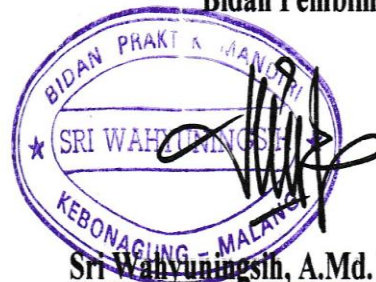
Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb. sebagai pimpinan Praktek Mandiri Bidan (PMB) di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, menerangkan bahwa:

Nama : Tiara Setiya Rahayu
NIM : 1502100052
Tingkat/Semester : III/VI
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan studi kasus di PMB Sri Wahyuningsih, Amd.Keb. dengan judul "*Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. "S" di PMB Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb. Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang*" yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2018.

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Mei 2018
Bidan Pembimbing,



Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb.

Lampiran 9



**PRAKTEK MANDIRI BIDAN
SRI WAHYUNINGSIH, A.Md.Keb
Jl. Karangsono, Desa Kebonagung, Kecamatan Pakisaji,
Kabupaten Malang**



Malang, 15 Maret 2018

Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
Di
MALANG

Menindaklanjuti surat dengan Nomor: PP.04.03/5.0/1176/2018 tentang permohonan pelaksanaan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA), saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb.
Alamat : Jln. Karangsono, Desa Kebonagung, Kec. Pakisaji

Sebagai pembimbing klinik dan tempat penelitian dari mahasiswa berikut.

Nama : Tiara Setiya Rahayu
NIM : 1502100052
Tingkat/Semester : III/VI
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : *“Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. “X” di PMB Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb. Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang”*

Dengan ini menyatakan bahwa telah mengizinkan mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di tempat saya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Bidan Pembimbing,

Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb.



Lampiran 10

PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)

1. Saya Tiara Setiya Rahayu mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan ini meminta ibu beserta bayinya berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul Studi Kasus Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. X di BPM Sri Wahyuningsih, A.Md.Keb
 2. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada neonatus (bayi baru lahir) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan. Penelitian ini berlangsung pada bayi baru lahir (0-6 jam), kunjungan I (6-48 jam), Kunjungan II (3-7 hari), dan kunjungan III (8-28 hari)
 3. Prosedur penelitian dengan cara responden diberikan asuhan kebidanan kebidanan pada neonatus, lalu responden dilakukan *informed consent* guna persetujuan tindakan yang akan dilakukan. Setelah itu responden dilakukan anamnesa, pengukuran, pemeriksaan fisik dan observasi selama masa neonatus.
 4. Keuntungan yang ibu peroleh dalam keikutsertaan penelitian ini adalah ibu mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuam ibu tentang kesehatan pada neonatus
 5. Seandainya ibu tidak menyetujui cara ini maka ibu dapat memilih cara lain atau ibu boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali dan tidak dikenakan sanksi apapun.
 6. Seandainya ibu telah menyetujui penelitian ini berpartisipasi dalam penelitian ini, ibu dapat mengundurkan diri dari penelitian ini, apabila ibu merasakan kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan dan tidak sesuai dengan harapan
 7. Ibu dapat menghubungi peneliti apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan berkaitan dengan penelitian dan kondisi ibu melalui kontak pribadi saya: 0838-3457-3920.
 8. Nama dan jati diri ibu akan dirahasiakan .
- Demikian atas perhatian dan kesediaan Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Malang,
Peneliti,

Tiara Setiya Rahayu
NIM. 1502100052

Lampiran 11

SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK STUDI KASUS

Yth.

Ibu/Ny.

di....., Kecamatan Pakisaji

Kabupaten Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai persyaratan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka bersama ini saya memohon bantuan kepada Ibu menjadi subjek pada asuhan kebidanan yang akan dilakukan. Adapun judul asuhan kebidanan saya adalah “Studi Kasus Asuhan Kebidanan Neonatus pada By. S di PMB Sri Wahyuningsih, A.Md. Keb Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang”. Saya akan menjamin kerahasiaan informasi yang Ibu berikan dan hasilnya dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerja sama Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Malang,

Hormat saya,

Tiara Setiya Rahayu
NIM. 1502100052

Lampiran 12

LEMBAR PERSETUJUAN KLIEN
(*Informed Consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

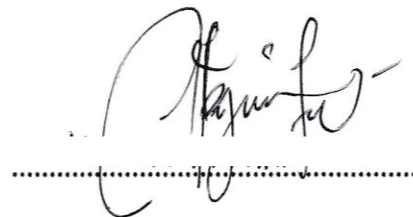
Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat studi kasus yang akan diberikan, maka saya **bersedia / tidak bersedia ***) untuk berperan serta sebagai responden tanpa ada unsur paksaan. Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat studi kasus ini, maka saya akan bertanggung jawab atas pilihan saya sendiri dan tidak akan menuntut di kemudian hari.

Yang Memberikan Asuhan,



Tiara Setiya Rahayu
NIM. 1502100052

Yang Membuat Persetujuan,



Keterangan :

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 13

FORMAT PENGKAJIAN NEONATUS

DATA SUBJEKTIF

Hari, Tanggal : / Pukul : WIB

Tempat :

1) Biodata

Nama bayi :

Tanggal lahir :

Umur :

Jenis kelamin :

Anak ke :

Biodata orang tua

Nama Ibu : Nama Suami :

Umur : Umur :

Agama : Agama :

Pendidikan : Pendidikan :

Pekerjaan : Pekerjaan :

Penghasilan : Penghasilan :

Alamat :

2) Keluhan Utama :
.....
.....

3) Riwayat kesehatan keluarga :
.....
.....

4) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

a) Riwayat Prenatal

.....
.....
.....

b) Riwayat Natal

.....
.....

- c) Riwayat Postnatal :
.....
.....
- d) Riwayat Imunisasi :
.....
.....
- e) Kebutuhan Dasar
 - (a) Pola Nutrisi
.....
.....
 - (b) Pola Eliminasi
.....
.....
 - (c) Pola Istirahat
.....
.....
 - (d) Pola Aktivitas
.....
.....
- f) Data psikososial
.....
.....
- g) Data sosial budaya
.....
.....

DATA OBJEKTIF

Pemeriksaan Umum

- KU :
- Kesadaran :
- Pernapasan :
- Denyut jantung :
- Suhu :
- Gerakan :
- Tangisan :
- Warna Kulit :

1) Pemeriksaan fisik

a) Inspeksi

- Kepala :
- Muka :
- Mata :
- Hidung :
- Telinga :
- Mulut :
- Leher :
- Dada :
- Abdomen :
- Genetalia :
- Anus :
- Integumen :
- Ekstrimitas :

b) Palpasi

- Kepala :
- Abdomen :

c) Auskultasi

- Dada :
- Abdomen :

d) Perkusi

- Abdomen :

e) Pemeriksaan Neurologis

- (a) Refleks isap (*sucking*) : + / -
- (b) Refleks mencari (*rooting*) : + / -
- (c) Refleks genggam (*palmar grasp*) : + / -
- (d) Refleks *babinski* : + / -
- (e) Refleks moro/ terkejut : + / -
- (f) Refleks tonik leher atau *fencing* : + / -

f) Pemeriksaan Antropometri

Berat badan :
Panjang badan :
Lingkar kepala :
Lingkar dada :
Lingkar lengan atas :

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH :

Diagnosa :
Masalah :

ANTISIPASI MASALAH POTENSIAL :

.....

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA :

.....

.....

INTERVENSI :

.....

.....

IMPLEMENTASI :

.....

.....

.....

EVALUASI

Tanggal : Jam :

Subjektif :

Objektif :

Analisa :

Penatalaksanaan :

Lampiran 15

STANDAR OPERASIONAL Pemeriksaan Fisik Bayi Baru Lahir

Pengertian	<p>Pemeriksaan fisik merupakan salah satu hal yang harus dikerjakan dalam rangkaian pengumpulan data dasar (pengkajian data) pada bayi baru lahir sebagai dasar dalam menentukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.</p> <p>Dalam melakukan pemeriksaan ini sebaiknya bayi dalam keadaan telanjang di bawah lampu terang, sehingga bayi tidak mudah kehilangan panas. Tujuan pemeriksaan fisik secara umum pada bayi adalah menilai keadaan umum bayi, menentukan status adaptasi atau penyesuaian kehidupan intrauteri ke dalam kehidupan ekstrauteri, dan mencari adanya kelainan/ ketidaknormalan pada bayi.</p>
Tujuan	Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir sesuai dengan prosedur.
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa2. Pembimbing
Persiapan dan Hal yang Perlu Diperhatikan	<ol style="list-style-type: none">1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pemeriksaan fisik2. Perhatikan petunjuk pelaksanaan tindakan3. Lakukan tindakan secara lembut, hati-hati dan teliti4. Perhatikan keadaan bayi sebelum bekerja agar tindakan dapat dilaksanakan dengan baik5. Letakkan bayi dan alat-alat pada tempat yang aman.
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">1. Selimut bayi2. Timbangan bayi3. Metlin4. <i>Penlight</i>5. Stetoskop

<p>Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inform consent: memberi tahu dan menjelaskan pada ibu atau keluarga tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan 2. Melakukan anamnesis riwayat dari ibu meliputi: faktor genetik, faktor lingkungan sosial, faktor ibu dan perinatal, faktor neonatal 3. Menyiapkan alat dan bahan secara ergonomis (memastikan kelengkapan alat) 4. Mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir, keringkan dengan handuk bersih, lalu menggunakan sarung tangan bersih 5. Meletakkan bayi pada tempat yang rata/tempat tidur (upayakan tempat untuk pemeriksaan aman, menghindari bayi terjatuh), dan atur posisi bayi dalam keadaan telentang 6. Mengkaji keadaan umum bayi secara keseluruhan <ul style="list-style-type: none"> • Bayi cukup bulan biasanya ditutupi oleh vernik kaseosa • Bibir dan kulit bayi apakah berwarna merah muda / biru • Apakah Ekstremitas bayi dapat bergerak bebas / fleksi • Bayi bernafas / menangis tanpa dengkur atau tarikan dada <p>PENGUKURAN ANTROPOMETRI</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Melakukan penimbangan (berat badan): <ul style="list-style-type: none"> • Letakan kain atau kertas pelindung dan atur skala timbangan ke titik nol sebelum penimbangan • Hasil timbangan dikurangi dengan berat alas dan pembungkus bayi • Normal: 2500-4000 gram 8. Melakukan pengukuran panjang badan: <ul style="list-style-type: none"> • Letakkan bayi di tempat yang datar • Ukur panjang bayi menggunakan alat pengukur panjang badan dari kepala sampai tumit dengan kaki/badan bayi diluruskan • Normal: 49-50 cm 9. Mengukur lingkar kepala <ul style="list-style-type: none"> • Cara: mengukur kepala pada diameter terbesar yaitu frontali- oksipitalis • Jika terdapat caput sukcedanium, dapat
------------------------	---

	<p>dilakukan hari ke-2 atau ke-3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Normal: 33-35 cm <p>10. Mengukur lingkar dada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dilakukan dari daerah dada ke punggung kembali ke dada (pengukuran dilakukan melalui kedua puting susu) • Normal: 30-38 cm <p>PEMERIKSAAN TANDA-TANDA VITAL</p> <p>11. Pemeriksaan suhu bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan di aksila, 5-10 menit • Suhu normal bayi 36,5-37,5⁰ C <p>12. Pemantauan denyut jantung bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan keteraturan denyut jantung bayi, hitung frekuensinya selama 1 menit penuh • Denyut jantung normal 120-160 x/menit <p>13. Pemantauan pernafasan bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung pernafasan bayi selama 1 menit penuh • Memantau adanya apnu dan dengarkan suara nafas • Memperhatikan tarikan dada bayi • Pernafasan normal (40-60 x/menit) <p>PEMERIKSAAN HEAD TO TOE</p> <p>14. Melakukan pemeriksaan kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Raba sepanjang garis sutura dan fontanel, apakah ukuran dan tampilannya normal • Fontanel anterior harus diraba, fontanel yang besar dapat terjadi akibat prematuritas atau hidrosefalus, sedangkan yang terlalu kecil terjadi pada mikrosefali • Periksa adanya trauma kelahiran misalnya; caput suksedaneum, cephal hematoma, perdarahan subaponeurotik/fraktur tulang tengkorak Perhatikan adanya kelainan kongenital seperti: anensefali, mikrosefali <p>15. Periksa hidung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaji bentuk dan lebar hidung, pada bayi cukup bulan lebarnya harus lebih dari 2,5 cm • Bayi harus bernapas dengan hidung, jika melalui mulut harus diperhatikan kemungkinan ada obstruksi jalan napas akarena atresia koana bilateral, fraktur tulang hidung atau ensefalokel yang menonjol ke nasofaring
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa adanya sekret mukopurulen yang terkadang berdarah , hal ini kemungkinan adanya sifilis congenital • Periksa adanya pernapasa cuping hidung, jika cuping hidung mengembang menunjukkan adanya gangguan pernapasan <p>16. Melakukan pemeriksaan bibir dan mulut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaji bentuk bibir apakah simetris atau tidak • Perhatikan daerah langit-langit mulut dan bibir jika ada bibir sumbing • Perhatikan jika ada bercak putih pada gusi maupun palatum • Kaji refleks rooting (mencari puting susu), refleks sucking/menghisap dan refleks swallowing /menelan <p>17. Melakukan pemeriksaan leher</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leher bayi biasanya pendek dan harus diperiksa kesimetrisannya • Pergerakannya harus baik, jika terdapat keterbatasan pergerakan kemungkinan ada kelainan tulang leher • Periksa adanya trauma leher yang dapat menyebabkan kerusakan pada fleksus brakhialis Lakukan perabaan untuk mengidentifikasi adanya pembengkakan/pembesaran kelenjar tyroid dan vena jugularis <p>18. Melakukan periksa dada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kesimetrisan gerakan dada saat bernapas, pernapasan yang normal dinding dada dan abdomen bergerak secara bersamaan, tarikan sternum atau interkostal pada saat bernapas perlu diperhatikan • Pada bayi cukup bulan, puting susu sudah terbentuk dengan baik dan tampak simetris, cek pengeluarannya • Payudara dapat tampak membesar tetapi ini normal <p>19. Memeriksa bahu, lengan, tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedua lengan harus sama panjang, periksa dengan cara meluruskan kedua lengan ke bawah Periksa jumlah jari, perhatikan adanyapolidaktili atau sidaktili • Telapak tangan harus dapat terbuka, garis tangan yang hanya satu buah berkaitan
--	---

	<p>dengan abnormalitas kromosom, seperti trisomi 21 Periksa adanya paronisia pada kuku yang dapat terinfeksi atau tercabut sehingga menimbulkan luka dan perdarahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kaji refleks moro dan kemungkinan adanya fraktur: bayi akan mengembangkan tangannya ke samping dan melebarkan jari-jarinya kemudian menarik tangannya kembali dengan cepat seperti ingin memeluk seseorang • Kaji refleks palmar grasping/ menggenggam: timbul bila kita menggosokkan jari melalui bagian dalam atau meletakkan jari kita pada telapak tangan bayi, jari-jari bayi akan melingkar ke dalam seolah memegang suatu benda dengan kuat <p>20. Memeriksa abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Amati tali pusat: pada tali pusat, terdapat 2 arteri dan 1 vena • Observasi pergerakan abdomen, abdomen tampak bulat dan bergerak serentak dengan pergerakan dada saat bernafas • Raba abdomen untuk memeriksa adanya massa. Melihat dan meraba bentuk abdomen: raba apakah ada massa abnormal, bentuk perut sangat cekung kemungkinan terdapat hernia diafragmatika, bentuk abdomen yang membuncit kemungkinan karena hepato-splenomegali atau tumor lainnya <p>21. Memeriksa tungkai dan kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa kesimetrisan tungkai dan kaki • Periksa panjang kedua kaki dengan meluruskan keduanya dan bandingkan, juga hitung jumlah jari-jari kaki • Kedua tungkai harus dapat bergerak bebas, kurangnya gerakan berkaitan dengan adanya trauma, misalnya fraktur, kerusakan neurologis • Mengkaji refleks Babinski: dengan mengusap/menekan bagian menonjol dari dasar jari di telapak kaki bayi keatas dan jari-jari membuka <p>22. Periksa spinal/punggung</p> <p>Periksa spina dengan cara menelungkupkan bayi, cari adanya tanda-tanda abnormalitas seperti</p>
--	---

	<p>spina bifida, pembengkakan, lesung atau bercak kecil berambut yang dapat menunjukkan adanya abnormalitas medula spinalis atau kolumna vertebra</p> <p>23. Periksa anus dan rectum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Periksa adanya kelainan atresia ani, kaji posisinya Mekonium secara umum keluar pada 24 jam pertama, jika sampai 48 jam belum keluar kemungkinan adanya mekonium plug sindrom, megakolon atau obstruksi saluran pencernaan <p>24. Memeriksa kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan kondisi kulit bayi: warna, ruam, pembengkakan, tanda-tanda infeksi • Periksa adanya bercak atau tanda lahir • Perhatikan adanya vernik kaseosa • Perhatikan adanya lanugo, jumlah yang banyak terdapat pada bayi kurang bulan <p>25. Menjelaskan pada orang tua hasil pemeriksaan dan memberinya konseling</p> <p>26. Merapikan bayi dan memberikan pada keluarganya kembali</p> <p>27. Membereskan alat dan bahan yang telah digunakan</p> <p>28. Melepas sarung tangan, lalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, mengeringkan dengan handuk bersih</p> <p>29. Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan</p>
<p>Referensi</p>	<p>Bobak. 2005. <i>Keperawatan Maternitas</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>Johnson, Ruth. 2005. <i>Buku Ajar Praktik Kebidanan</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>Henderson, Christine. 2006. <i>Buku Ajar Konsep Kebidanan</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.</p> <p>Saifuddin, Abdul Bari. 2005. <i>Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</i>. Jakarta: Yayasan Bina Puataka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.</p> <p>Saifuddin, Abdul Bari. <i>Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal</i>. Yayasan Bina Puataka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta. 2002. hal. N30-N34</p>

Lampiran 16

STANDAR OPERASIONAL Memandikan bayi dan Perawatan tali pusat

Pengertian	Adalah memandikan bayi secara benar sehingga menghindari kehilangan panas bayi serta perawatan tali pusat yang benar mencegah terjadinya infeksi dan perdarahan
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk perawatan tali pusat dan memandikan bayi dengan benar2. Melakukan perawatan tali pusat dan memandikan bayi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
Petugas	<ol style="list-style-type: none">3. Mahasiswa4. Pembimbing
Persiapan bayi dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Bayi<ol style="list-style-type: none">a. Posisikan bayi di tempat yang datar dan diberi alas2. Lingkungan<ol style="list-style-type: none">a. Memasang sketsel/sampiran jika diperlukan
Hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none">a. Pusatkan perhatian pada pekerjaanb. Lakukan pekerjaan dengan gerakan lembut dan tidak menyakiti bayic. Pegang bayi lebih erat ketika berada dalam bak mandi agar bayi tidak terlepas karena licind. Lakukan dengan cepat dan tepat agar bayi tidak kedinginane. Sebelum memasukkan bayi kedalam bak periksa suhu airf. Jangan tambahkan air panas saat bayi berada dalam bak mandi
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">a. Air dingin dan air hangatb. Sabun cair atau padat untuk bayic. Sampo bayid. Bak mandi bayie. Perlakf. Waslapg. Handukh. Kapas basah dalam tempatnyai. Pakaian bayij. Selimut
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Beri tahu ibu bahwa bayi akan dimandikan (pastikan bayi tidak baru selesai makan dan

	<p>motivasi ibu untuk melihat cara memandikan bayi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siapkan alat dan bahan (pastikan bahan dan alat dalam keadaan baik dan disusun secara ergonomis) 3. Pastikan suhu ruangan tetap hangat 4. Cuci tangan (lakukan cuci tangan secara efektif dengan prinsip tujuh langkah pencegahan infeksi) 5. Tuangkan air ke dalam bak mandi bayi (pastikan air dingin yang ditambah dengan air panas benar benar terasa hangat dan dites dengan cara memasukkan siku atau pergelangan tangan bagaikan dalam ke dalam air) 6. Buka pakaian bawah bayi dan bersihkan daerah genitalia (periksa bayi BAK/BAB, jika BAB kita bersihkan dahulu menggunakan kapas basah. Pegang kaki bayi agar tidak terkena kotoran, membersihkan alat kelaminnya mulai dari arah depan ke belakang) 7. Letakkan bayi diatas handuk dan buka pakaiannya. (bayi jangan terlalu lama dalam keadaan telanjang) 8. Bersihkan tali pusat dengan kapas/kasa basah (jangan menarik tali pusat) Bersihkan muka bayi (bersihkan dengan cara membasahi waslap dengan air dan diusapkan di wajah bayi, hindari pemakaian sabun pada saat membersihkan wajah) 9. Bersihkan kepala bayi (bersihkan dengan cara basahi kembali waslap dengan air dan sampo kemudian bersihkan kepala bayi dan bilas dengan air. Keringkan dengan menggunakan handuk. Pastikan sampo tidak mengenai mata bayi agar tidka perih 10. Pindahkan ke dalam bak mandi (pastikan posisi lengan kiri menyangga kepala dan punggung bayi dan jari tangan di bawah ketiak dan ibu jari di sekeliling bahu dan tangan kanan memegang bokong bayi. Pertahankan dan pegang erat tubuh bayi agar tidak terlepas dari tangan) 11. Bersihkan tubuh bayi bagian depan (dengan menggunakan tangan kanan, bersihkan tubuh bayi dengan menggunakan waslap yang telah diberi sabun dimulai dari daerah dada. Pegang bayi erat-erat agar tidak terlepas dari tangan) 12. Balikkan badan bayi dan bersihkan bagian punggung (pastikan posisi lengan kanan menyangga dada dan jari tangan melingkari
--	---

	<p>ketiak, pegang erat bayi agar tidak terlepas dari tangan. Pastikan air tidak masuk ke dalam hidung, mulut dan telinga bayi)</p> <ol style="list-style-type: none">13. Angkat bayi (pastikan posisi lengan kiri menyangga kepala dan punggung bayi dan jari tangan dibawah ketiak dan ibu jari di sekeliling bahu dan tangan kanan memegang bokong bayi)14. Keringkan tubuh bayi dengan menggunakan handuk dan rapikan bayi (lakukan dengan cepat dan bayi benar-benar kering serta pastikan pakaian dan selimut dalam keadaan bersih)15. Bereskan alat-alat (setelah selesai menggunakan alat dirapikan kembali)16. Cuci tangan (cuci tangan secara efektif dengan prinsip tujuh langkah pencegahan infeksi)17. Berikan kembali bayi kepada ibunya (tanyakan apakah ada hal yang ingin diperjelas dalam melakukan proses memandikan bayi)
--	--

Lampiran 17

**STANDAR OPERASIONAL
Cara Meneteki**

Pengertian	Adalah memberikan ASI kepada bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan posisi dan perlekatan yang benar pada saat meneteki 2. Memenuhi kecukupan kebutuhan nutrisi bayi
Petugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa kebidanan 2. Pembimbing
Persiapan ibu dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu <ol style="list-style-type: none"> a. Duduk yang nyaman kaki dikanjal agar tidak menggantung/berbaring santai b. Bayi dipangkuan ibu 2. Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Memasang sampiran/menutup sketsel apabila diperlukan
Hal yang perlu diperhatikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberikan ASI segera setelah bayi lahir (IMD) 2. jangan memegang bayi dengan tangan dalam keadaan dingin 3. memberikan ASI dimulai dari satu payudara sampai kosong sebelum pindah ke payudara lain 4. biarkan bayi melepas sendiri (karena ASI akhir bayak mengandung protein)
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapas dan air hangat pada tempatnya 2. Bengkok pada tempat bahan habis pakai
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri pada ibu/keluarga 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur cara meneteki yang benar 3. Mencuci tangan 7 langkah dan mengeringkan dengan handuk 4. Hangatkan kedua telapak tangan 5. Memasang sampiran/menutup sketsel apabila diperlukan 6. Membersihkan puting ibu dengan kapas hangat 7. Perah sedikit ASI lalu oleskan di sekitar puting susu 8. Mengatur posisi bayi : <ol style="list-style-type: none"> a. Bayi dalam kondidi tenang b. Gendong bayi dengan benar sampai benar-benar yakin posisi bayi aman dan nyaman dengan cara lipatan siku ibu tepat dibawah leher bayi, lengan ibu menyanggah badan bayi, telapak tangan menyanggah bokong bayi). c. Perut bayi menghadap ke perut ibu d. Dagu bayi menempel pada payudara ibu e. Telinga dan lengan bayi berada dalam sat ugaris lurus 9. Mengatur perlekatan bayi : <p>Chin : dagu bayi menempel pada payudara ibu</p> <p>Areola: areola bagian tertutup mulut bayi, bagian atas terlihat sedikit</p> <p>Lip : bibir atas an bawah terlipat keluar dower)</p>

	<p>Mouth: mulut bayi terbuka lebar</p> <ol style="list-style-type: none">10. Memperhatikan bayi saat menyusui (cara menyusui yang benar : ibu merasakan bayi menghisap dalam perlahan-lahan, bayi tenang)11. Membiarkan bayi melepas mulut sendiri dari payudara ibu12. Menyendawakan bayi dengan cara menepuk perlahan-lahan punggung bayi/menengkurapkan bayi pada paha ibu13. Jika diperlukan bersihkan mulut bayi dengan kapas yang dibasahi dengan air matang14. Merapikan ibu dan bayi15. Menimbang berat badan bayi16. Memberskan alat17. Mencuci tangan
--	--

Lampiran 18

KETERANGAN LAHIR

No :

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:
Pada hari ini, tanggal, Pukul
telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
Jenis Kelahiran : Tunggal/Kembar 2/Kembar 3/Lainnya*
Kelahiran ke :
Berat lahir : gram
Panjang Badan : cm
di Rumah Sakit/Puskesmas/Rumah Bersalin/Polindes/Rumah Bidan/di*
.....
Alamat :
Diberi nama :

Dari Orang Tua;
Nama Ibu : Umur : tahun
Pekerjaan :
KTP/NIK No. :
Nama Ayah : Umur : tahun
Pekerjaan :
KTP/NIK No. :
Alamat :
Kecamatan :
Kab./Kota :

....., Tanggal,

Saksi I

Saksi II

Penolong persalinan

**

(.....) (.....) (.....)

* Lingkari yang sesuai

** Tanda tangan, nama lengkap, nomor induk pegawai, nama instansi

• Lembar untuk mengurus akte kelahiran

Lampiran 19

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR (Diisi oleh Dokter/Bidan/Perawat)

PELAYANAN ESSENSIAL PADA BAYI BARU LAHIR:

1. Jaga bayi tetap hangat
2. Bersihkan jalan napas (bila perlu)
3. Keringkan dan jaga bayi tetap hangat
4. Potong dan ikat tali pusar tanpa membubuhi apapun, kira-kira 2 menit* setelah lahir.
5. Inisiasi Menyusu Dini
6. Salep mata antibiotika tetrasiklin 1% pada kedua mata.
7. Suntikan vitamin K1 1 mg intramuskular, di paha kiri anterolateral
8. Imunisasi Hepatitis B0 0,5ml intramuskular, di paha kanan anteroleteral, diberikan kira-kira 1-2 jam setelah pemberian vitamin K1
9. Pemberian Identitas
10. Anamnesis dan Pemeriksaan Fisik
11. Pemulangan Bayi Lahir Normal, Konseling, dan Kunjungan Ulang
12. Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK
 - Skrining Hipotiroid Kongenital
 - Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+
 - Konfirmasi hasil SHK

CATATAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

CATATAN HASIL PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

(Diisi oleh bidan/perawat/dokter)

JENIS PEMERIKSAAN	Kunjungan I (6-48jam)	Kunjungan II (hari 3-7)	Kunjungan III (hari 8-28)
	Tgl:	Tgl:	Tgl:
Berat badan(kg) Panjang badan (cm) Suhu (°C) Tanyakan ibu, bayi sakit apa?			
Memeriksa kemungkinan penyakit sangat berat atau infeksi bakteri <ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi napas (kali/menit) • Frekuensi denyut jantung (kali/menit) 			
Memeriksa adanya diare			
Memeriksa ikterus			
Memeriksa kemungkinan berat badan rendah dan/atau masalah pemberian ASI			
Memeriksa status pemberian vitamin K1			
Memeriksa status imunisasi HB-O			
Bagi daerah yang sudah melaksanakan SHK <ul style="list-style-type: none"> - Skrining Hipotiroid Kongenital - Hasil test Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) -/+ - Konfirmasi hasil SHK 			
Memeriksa keluhan lain:			
Memeriksa masalah/keluhan ibu Tindakan (terapi/rujukan/ umpan balik)			
Nama pemeriksa			

*Pemeriksaan kunjungan neonatal menggunakan formulir
Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)*

Lampiran 21

Asuhan Bayi Baru Lahir



Kunjungan Neonatus I



Kunjungan Neonatus II



Kunjungan Neonatus III



